

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yakni penelitian yang bersifat interpretative (menggunakan penafsiran). Penggunaan metode tersebut disebut dengan triangulasi, yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh (holistic) terhadap fenomena yang diteliti. Peneliti kualitatif biasanya mempelajari hal-hal di lingkungan alamiahnya, dan mencoba memahami serta menginterpretasikan fenomena berdasarkan makna yang berkaitan.³⁴

Melalui metode penelitian kualitatif ini, memungkinkan menampilkan objek dalam konteks alamiahnya melalui pendekatan fenomenal.³⁵ Di sini, fenomenologi digunakan untuk mengukur fenomena dengan makna yang mendalam, dan data yang dihasilkan dipelajari oleh peneliti dan dibagikan kepada semua pemangku kepentingan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari informasi yang dihasilkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, sehingga dapat menghasilkan data deskriptif berupa tuturan atau tulisan yang dapat diamati secara keseluruhan sebagai subjek. Hal ini, memberikan pemahaman sesuai dengan pemahaman apa yang didapatkan dari

³⁴ Dedy mulyana, Solatun, Metode Penelitian Komunikasi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2013), hal. 5.

³⁵ Basrowi dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 22

hasil analisis. Deskripsi penelitian ini adalah tentang situasi yang sebenarnya terjadi dan strategi yang diterapkan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif ini diharuskan karena peneliti menjadi alat dalam penelitian itu sendiri. Sehingga kehadiran peneliti secara langsung dalam proses penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap melalui wawancara terhadap narasumber-narasumber yang terlibat dalam penelitian dengan begitu kehadiran peneliti menjadi sangat penting dilakukan guna dapat mengambil andil dalam menemukan efek penggunaan media sosial Tiktok dalam perubahan interaksi sosial remaja di Desa Blimbing Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya penelitian. Lokasi penelitian dimanfaatkan sebagai sumber data dalam penelitian. Adapun lokasi penelitian yang digunakan berada di Desa Blimbing Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang.

Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan remaja di Desa Blimbing Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang terdapat permasalahan pada interaksi sosial remajanya. Peneliti menemukan bahwa remaja di Desa Blimbing Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang terdapat permasalahan pada interaksi sosial remaja, termasuk perilaku yang membuat remaja menjadi anti sosial dan jarang berinteraksi tatap muka. Beberapa permasalahan pada perilaku sosial yang ditemukan misalnya kurangnya komunikasi karena begitu sibuk melihat ponsel sepanjang waktu contohnya

seperti seorang remaja yang bermain ponsel dari pagi hingga malam sampai lupa waktu, sosial media khususnya tiktok menyebabkan remaja kurang berinteraksi secara sosial contohnya seperti seorang remaja yang terlalu asyik bermain tiktok sampai tidak keluar kamar seharian, penggunaan media sosial adalah menimbulkan adanya kecanduan contohnya seperti seorang remaja yang bermain sosial media tiktok karena terlalu kecanduan menyebabkan semua aktivitas yang dilakukannya tidak bisa lepas dari ponselnya. Banyak remaja yang lebih nyaman scroll tiktok daripada berinteraksi dengan lingkungan sosial disekitarnya. Terkadang dalam satu ruangan yang sama tetapi tidak terlibat dalam sebuah pembicaraan, melainkan sibuk sendiri-sendiri, asyik dengan dunianya masing-masing.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang paling utama, dan informasi didapatkan secara langsung dalam penelitian.³⁶ Di sini peneliti mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber atau informan tentang penggunaan media sosial Tiktok yang diterapkan oleh remaja di Desa Blimbing Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang. Adapun dalam pemilihan informan ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan sebuah bentuk pengambilan sampel *non-probability* yang berpusat pada individu-individu yang akan diambil oleh

³⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Manajemen". (Bandung: Alfabeta, 2014). Hal .376.

peneliti berdasarkan atas beberapa kriteria yang sesuai dengan masalah dalam penelitian atau kapasitas kehendak untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari 16 orang, diantaranya 4 informan remaja dari Dusun Prabon, 4 informan remaja dari Dusun Karangri, 4 informan remaja dari Dusun Kedondong, dan 4 informan remaja Dusun Blimbing. Adapun beberapa kriteria dalam memilih informan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Remaja tersebut harus berusia 12-21 tahun.
2. Telah memiliki akun media sosial Tiktok, minimal selama 2 tahun lamanya.
3. Mampu dan memahami cara menggunakan media sosial Tiktok.
4. Aktif dalam menggunakan media sosial Tiktok, dibuktikan dengan lama pemakaiannya lebih dari 1 jam dalam sehari.
5. Bermukim di Desa Blimbing Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang.

Adapun peneliti memilih 16 orang yang sesuai dengan kriteria yang telah dijabarkan sebelumnya untuk menjadi narasumber wawancara. Berikut merupakan nama-nama informan yang telah diwawancarai:

Tabel 3.1 Nama-Nama Informan

No.	Nama	Usia (Tahun)	Jenis Kelamin	Nama Akun Tiktok
1.	Ayunda Arta Mevia	18	Perempuan	yundaarta
2.	Mhtha Dwi Mevianti	14	Perempuan	Mhyta.03
3.	Kezia Margareta	17	Perempuan	keziamrgt
4.	Jonathan Saputra	16	Laki-laki	Jonathansaputraix
5.	Keren Fidiantoro	16	Perempuan	_kerennmr
6.	Jeremia Advent	17	Laki-laki	jere.nd
7.	Linda Dwi Cahyani	16	Perempuan	lndxa.04
8.	Risa Fitriana	19	Perempuan	risafitriana83
9.	Nadia Layla Firanda	13	Perempuan	nadialyla
10.	Diwangkoro	18	Laki-laki	diwangkr
11.	Melasari Arta Wulandari	17	Perempuan	humeyylaaa
12.	Bintang Fajar	17	Laki-laki	danbelions
13.	Anggi Artha Anggraeni	12	Perempuan	angtrchuod
14.	Septya Delli Ariyanti	16	Perempuan	jsjsjs_006
15.	Keysha Vrilya Sanggarini	14	Perempuan	jungwookimxz
16.	Nisa Adelia Putri Fani	17	Perempuan	bemybfifyouwant

b. Data Sekunder

Dalam data sekunder, merupakan informasi atau data yang berasal dari sumber atau informasi yang telah ada sebelumnya.³⁷ Informasi dapat berupa jurnal, skripsi terdahulu, ataupun internet, serta data sekunder yang dihasilkan seperti buku literatur, majalah, arsip dan dokumen pribadi yang dimiliki Desa Blimbing Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang. Hal ini digunakan untuk memperjelas dan memperkuat dari data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, memerlukan teknik untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini, observasi merupakan upaya mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Teknik ini memerlukan adanya pengamatan langsung dari peneliti terhadap penelitiannya. Dengan observasi inilah peneliti memperoleh informasi tentang apa yang akan diteliti.³⁸

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung dengan mengamati setiap interaksi yang dilakukan dilakukan remaja, dan bagaimana penggunaan media sosial Tiktok mereka.

³⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". (Bandung: Alfabeta,2016). Hal. 219.

³⁸ Ardial, Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi, (Jakarta: Bumi Aksara 2014) hal.367.

b. Wawancara

Wawancara merupakan bagian dari teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan narasumber, yang dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Seperti memberi daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain oleh narasumber.³⁹

Peneliti akan mendatangi langsung ke lokasi, dan melakukan tanya jawab dengan remaja. Sebelum tahap melakukan wawancara, seorang peneliti harus menyusun daftar pertanyaan mengenai apa yang akan ditanyakan saat wawancara, sehingga saat proses wawancara peneliti mampu mengembangkan pertanyaan-pertanyaan dari jawaban narasumber. Wawancara mendalam juga dilakukan untuk menggali informasi mengenai kegiatan penggunaan media sosial tiktok di Desa Blimbing kepada informan, yang merupakan remaja yang bersedia memberikan informasi secara lengkap sehingga dapat diperoleh hasil penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan data, baik dari arsip administrasi, buku dan literatur. Metode ini digunakan untuk melengkapi hal-hal yang disangka belum cukup dari perolehan data melalui pengumpulan dokumen atau catatan yang tersedia. Dokumentasi dalam penelitian ini berfokus pada kegiatan interaksi sosial yang dilakukan oleh remaja Desa Blimbing berupa foto saat wawancara peneliti dengan

³⁹ Ardial, Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi, hal. 372

narasumber dan data lainnya yang dianggap sesuai dengan konteks yang diteliti.

d. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi didefinisikan sebagai metode penggabungan antara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Terdapat dua macam jenis triangulasi yakni triangulasi teknik (penggabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi dari sumber data yang sama secara bersamaan) dan triangulasi sumber (pengumpulan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama).⁴⁰

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan sebuah alat yang dijadikan Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian ialah peneliti sendiri. Nasution mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, manusia dipilih sebagai instrument penelitian karena tidak ada alternatif lain yang bisa digunakan, karena semuanya belum memiliki kepastian. Maka dari itu segala sesuatu masih perlu dikembangkan dan dijelaskan sepanjang penelitian ini dilakukan. Karena ketidakpastian inilah maka tidak ada pilihan lain selain peneliti sendiri yang menjadi instrument yang dapat mencapainya.⁴¹

⁴⁰ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta), 2018, 233-241.

⁴¹ Hardani, Nur Hikmatul Auliyah, *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Repository.uinsu.ac.id, 2020, 118.

G. Analisis Data

Adapun analisis yang digunakan peneliti menggunakan model analisis Milles dan Huberman yang disampaikan Sugiono sebagai berikut:⁴²

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data ialah proses pemilahan yang memfokuskan pada penyederhanaan, abstraksi dan perubahan data “kasar” yang berasal dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi ini menyederhanakan data yang sudah diperoleh untuk memudahkan hasil penelitian. Semua hasil penelitian yang telah diperoleh diklasifikasikan ulang guna menentukan data mana yang akan digunakan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang didapatkan dari lapangan yang relevan dengan permasalahan penelitian dikategorikan sesuai kebutuhan dengan yang tidak, kemudian diklasifikasikan dan diberi batasan masalah. Dari penyajian data tersebut, diharapkan dapat memberikan data pendukung yang jelas.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan validasi, setiap kesimpulan awal yang diutarakan masih sementara dan bisa berubah apabila ditemukan bukti kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Pengambilan kesimpulan bisa dirubah jika bukti tambahan lainnya ditemukan.

⁴² Sugiono, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2008), h. 247

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini untuk menjaga keabsahan data teknik yang dipilih menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengecekan atau membandingkan data tersebut. Adapun teknik triangulasi yang digunakan peneliti adalah teknik triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan crosscheck kembali data yang diperoleh dengan sumber lainnya ataupun dengan sumber yang telah ada sebelumnya terkait permasalahan yang diambil oleh peneliti.

I. Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan pada penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong, terdiri atas 3 tahapan, sebagai berikut:

a. Tahap Pralapangan

Pada tahapan ini terdapat beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti seperti menyusun rencana penelitian, menetapkan lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian persoalan etika penelitian. Pada tahapan ini peneliti memilih lokasi di Desa Blimbing Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang, selanjutnya merancang perencanaan penelitian, dan selanjutnya melakukan pengurusan administrasi.

b. Tahap Lapangan

Pada tahapan pekerjaan lapangan peneliti harus mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian

menggunakan metode yang telah ditentukan. Pada tahapan ini terdiri dari memahami latar penelitian dan persiapan diri. Pada tahapan ini peneliti harus mempersiapkan keperluan penelitian serta pada tahap ini peneliti juga mulai melakukan pengumpulan data yakni observasi, wawancara, serta dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti mulai melakukan analisis data yang sudah diperoleh, baik dari narasumber ataupun informan, maupun dari teknik pengumpulan data observasi, dan dokumen yang dilakukan pada tahapan pekerjaan di lapangan.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan serangkaian langkah – langkah yang ditempuh dalam membahas tuntas mengenai penelitian ini dan terdiri dari enam bab, yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai konteks, fokus, tujuan, dan kegunaan penelitian serta tambahan penelitian terdahulu sebagai acuan dan bahan pertimbangan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan penjelasan beberapa teori dan referensi yang dijadikan sebagai bahan pendukung sekaligus landasan inti dari penelitian yang dilakukan.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai metode apa yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini, seperti jenis dan pendekatan yang digunakan, kehadiran peneliti, lokasi penelitian sumber data, pengumpulan data, analisis dan pengecekan keabsahan data.

4. BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai data yang telah diperoleh dari hasil kegiatan penelitian setelah melalui berbagai prosedur serta metode yang telah lebih dulu dipaparkan sebelumnya seperti hasil kegiatan wawancara, serta deskripsi mengenai informasi lainnya yang sesuai.

5. BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisikan penjelasan gagasan dari peneliti mengenai keterkaitan pola, kategori, dimensi, posisi temuan, penjelasan dari temuan, serta teori yang diungkap dari lapangan.

6. BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan, saran, tindak lanjut penelitian, serta rekomendasi yang diajukan.